
LITERATURE REVIEW: PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK REMAJA

**Rosita¹, Rika Yuliyanti², Wafa Haifa Zahra³, Farhat Rumi Pahlevi⁴,
Afra Shafa Ramadlani⁵**

¹⁻⁵Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
2210631040020@student.unsika.ac.id¹, 2210631040050@student.unsika.ac.id²,
2210631040059@student.unsika.ac.id³, 2210631040008@student.unsika.ac.id⁴,
afra.shafa@fkip.unsika.ac.id⁵.

ABSTRACT

The school environment is the second social environment after family that students will know. The school environment itself has factors that can influence the formation of student character, among which things that need to be considered are student maturity, student physical condition, school life, teachers and curriculum. This research aims to determine the influence of the school environment in forming the character of adolescent children (study of adolescent children at SMPN 195 in Duren Sawit Village, East Jakarta City). The research was carried out in the even semester of the 2023/2024 academic year, on March 13 2024. This type of research uses a quantitative approach. The respondents in this research were 300 students.

Keywords: school environment, character formation

ABSTRAK

Lingkungan sekolah adalah sosial kedua setelah keluarga yang akan dikenal oleh siswa. Lingkungan sekolah sendiri mempunyai faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa, diantaranya yang perlu diperhatikan adalah kematangan siswa, keadaan fisik siswa, kehidupan sekolah, guru dan kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter anak remaja (studi pada anak remaja di Kelurahan Duren Sawit, Kota Jakarta Timur). Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun Pelajaran 2023/2024, pada tanggal 13 Maret 2024. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 300 siswa.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Pembentukan Karakter

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mempengaruhi peserta didik agar mampu mengembangkan dan mengaktualisasikan potensi-potensi yang dimiliki agar mampu menjalani hidup dengan sebaik-baiknya. Potensi yang ada dalam diri peserta didik ada yang bersifat positif maupun negatif. Potensi mana yang akan berkembang tergantung dari stimulus atau lingkungan yang mempengaruhinya. Oleh sebab itu diciptakanlah suatu lingkungan yang memungkinkan untuk menstimulus potensi-potensi positif yang dimiliki peserta didik agar dapat berkembang dan teraktualisasi dalam tingkah laku yang positif, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik dalam bentuk pendidikan. Bagaimana keadaan anak yang sebenarnya, dengan mempertimbangkan semua potensi, keterampilan, ciri kepribadian, dan rutinitasnya. Kondisi yang diperkirakan akan mempengaruhi anak berupa perubahan perilaku dalam bidang kreativitas, rasa, inisiatif, dan karya yang dilandasi dan mengandung nilai-nilai yang diterima.

Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 butir 1, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pemerintah telah menetapkan tujuan pendidikan nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 sebagai berikut. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hal ini dipandang sebagai tema dan pokok bahasan dalam lingkungan pendidikan yang memerlukan bimbingan orang lain dalam rangka pemenuhan potensi diri dan memajukan pengembangan karakter. Siswa diharapkan dapat tumbuh pribadi melalui pengembangan karakter yang berkesinambungan. Siswa yang berkepribadian kuat mampu mengidentifikasi nilai dan norma yang bermanfaat bagi sekolah.

Dengan kata lain, lingkungan pendidikan adalah tempat seseorang menerima pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, lingkungan pendidikan bersifat sosial dan material. Menurut Ki Hajar Dewantara, lingkungan pendidikan secara umum terbagi dalam tiga wilayah atau disebut dengan tiga pusat pendidikan: lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang di dalamnya terdapat kontak langsung antara peserta didik dengan pendidik, serta tenaga kependidikan, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif dan mempengaruhi mutu kegiatan pembelajaran sehingga sekolah dapat terus berkembang. Lingkungan sekolah yang efektif mencakup dua unsur yaitu lingkungan fisik dan lingkungan non fisik.

Sebuah lingkungan sekolah harus mempunyai misi menciptakan budaya sekolah yang menantang dan menyenangkan, adil, kreatif, inovatif, terintegratif, dan dedikatif terhadap pencapaian visi, menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dan mempunyai karakter takwa, jujur, kreatif, mampu menjadikan teladan, bekerja keras, toleran dan cakap dalam memimpin, serta menjawab tantangan akan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang dapat berperan dalam perkembangan iptek dan berlandaskan imtak.

METODOLOGI

Desain penelitian ini adalah *Literature Review* atau tinjauan Pustaka. *Literature Review* adalah suatu penelusuran dan penelitian kepustakaan dengan cara membaca dan menelaah berbagai jurnal, buku, dan berbagai naskah terbitan lainnya yang berkaitan dengan topik atau isu tertentu (Marzali, 2006).

Studi literatur ini menggunakan SPIDER yang menurut Methley (2014) dapat digunakan untuk penelitian kualitatif maupun metode lain atau campuran keduanya. SPIDER adalah singkatan dari *Sample, Phenomenon of Interest, Design, Evaluasi, dan Research Type*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan penelusuran artikel ilmiah melalui kanal *Google Scholar*, *ResearchGate*, dan *ScienceDirect*, ditemukan 10 artikel yang sesuai dengan kriteria inklusi dari pengkajian 24.840 artikel klinis dan penelitian yang dipublikasikan antara tahun 2019 hingga 2024 yaitu sebagai berikut:

<i>Literatur Review</i>					
No	Citation	Judul	Subject	Hasil	
1.	Syauri Palupi, M. M. (2014). Analisis Peran Sekolah Dalam Membentuk	Analisis Peran Sekolah Dalam Membentuk	Subjek sebanyak 92 siswa.	Hasil analisis menunjukkan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh	

	Membentuk Siswa. Jurnal Internasional Penelitian dan Review, 11, (12)	Siswa		positif dan signifikan terhadap pembentukan karakter siswa.
2.	Nazifah, R. (2023). Pengaruh Etika Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Internasional Pendidikan Humaniora dan Ilmu Sosial, 1, (1)	Pengaruh Etika Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar	Subjek yaitu guru dan siswa.	Hasil penelitiannya yaitu bahwa etika guru sangat berperan penting dalam meningkatkan karakter dan kualitas peserta didik, sehingga guru dapat memberikan contoh yang baik.
3.	Eldasisca Dwapatesty, H. I. (2022). Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Iklim Sekolah terhadap Karakter Siswa SMP di Kabupaten Solok. Jurnal Internasional Pendidikan Humaniora dan Ilmu Sosial, 2 (3)	Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Iklim Sekolah terhadap Karakter Siswa SMP di Kabupaten Solok	Subjek sebanyak 1446 guru.	Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap karakter siswa.
4.	Hikmawati, M.Y. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6, (3)	Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar	Subjek sebanyak 47 orang.	Hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Lingkungan sekolah berada 84 persen pada titik terbaiknya dan 76 persen pada titik terendah, (2) Pembentukan karakter siswa berada pada persentase terbesar adalah 88 persen, sedangkan yang terendah ad 81 persen. Kesimpulan lingkungan sekolah berpengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter.
5.	Lobak Endang Permata Sari, M. L. (2022). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas III di SD Negeri 124385 Jl. Sawi Pematangsiantar. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4, (6)	Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas III di SD Negeri 124385 Jl. Sawi Pematangsiantar	Subjek yaitu kepala sekolah, guru dan siswa.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruhnya akan meningkat sebesar 0,361 jika komponen yang berkontribusi terhadap pengembangan karakter dalam konteks lingkungan sekolah ditingkatkan.
6.	Hidayat Ardiansyah, B. P. (2019). Pengaruh Lingkungan Sekolah	Pengaruh Lingkungan Sekolah	Subjek sebanyak 240 siswa.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan

	terhadap Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama. Jurnal Moral Kemasyarakatan, 4, (1)	terhadap Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama		antara lingkungan sekolah terhadap moral siswa. Hal ini tidak terlepas dari dukungan yang diberikan lingkungan sekolah dengan adanya lingkungan fisik yang memadai, lingkungan sosial yang bersinergi antara siswa dengan siswa, guru, staf maupun karyawan, serta lingkungan akademis yang mendukung tingkah laku siswa untuk berperilaku sangat baik.
7.	Elce Purwandi, H. Z. (2021). Analisis Implementasi Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa. Jurnal Basicedu, 6, (1)	Analisis Implementasi Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa	Subjek sebanyak 25 siswa.	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan budaya sekolah ditekankan kepada pada karakter yang ditanamkan melalui budaya sekolah.
8.	Istiqomah Istiqomah, S.E. (2022). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. Journal of Elementary School, 1, (1)	Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar	Subjek sebanyak 27 orang.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara budaya sekolah dengan karakter siswa.
9.	Fitri Indriani, W. A. (2023). Membangun Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Internasional Reformasi Pembelajaran di Pendidikan Dasar, 2, (1)	Membangun Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar	Subjek yaitu kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua.	Hasil penelitiannya yaitu peluang dan tantangan dalam pengembangan karakter, meliputi kegiatan pembelajaran di kelas, budaya sekolah, dan kegiatan ekstrakurikuler.
10.	Murod, M. (2022). Pembentukan Karakter Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan pada siswa Sekolah Dasar. Jurnal Internasional Penelitian dan Analisis Multidisiplin, 5, (2)	Pembentukan Karakter Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan pada siswa Sekolah Dasar	Subjek yaitu 25 siswa.	Hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa karakter siswa sangat baik setelah mereka menguasai bacaan Al-Quran dengan baik, mempunyai sikap dan karakter yang baik.

Tabel 1. Hasil *Literature Review*

Berdasarkan tinjauan literature yang telah disampaikan, sejumlah temuan penelitian memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter anak remaja. Lebih lanjut Menurut Zakiyya Darajat, “Lingkungan adalah segala sesuatu yang tampak dan terdapat dalam alam kehidupan yang senantiasa berkembang. Baik itu manusia, benda buatan manusia, maupun benda bergerak, yaitu segala sesuatu yang ada, baik yang bergerak maupun tidak. Dapat kita simpulkan bahwa lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik fisik maupun non fisik. Keduanya mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan tingkah laku dan pola pikir seseorang.

Jika di lingkungan rumah dan keluarga anak dapat dikatakan menerima apa yang terlibat dalam pertunjukan perilaku tersebut, maka di lingkungan sekolah segala sesuatunya menjadi mutlak dan sering terdengar anak berkata kepada orang tuanya “Ma, Pa”. Guru/Pak berkata, Guru itu seperti ini dan tidak seperti itu. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sekolah mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pemikiran dan kepribadian anak, namun hal tersebut bukanlah hal yang dapat dilakukan. Itu dapat dengan mudah dicapai tanpa banyak usaha. Adapun Indikator lingkungan sekolah menurut Slameto (2010) yaitu:

1. Metode Mengajar.
2. Hubungan Guru dengan Siswa.
3. Hubungan Siswa dengan Siswa.
4. Disiplin Sekolah, E. Fasilitas Sekolah.

Selain itu, menurut Daryanto dan Suryatri (2013:34), ada tiga strategi untuk mengembangkan kepribadian siswa. Ini adalah keteladanan, pendidikan, dan penguatan lingkungan. Strategi melalui keteladanan, sekolah, keluarga, dan masyarakat perlu mencontohkan perilaku. Sekolah wajib menghadirkan teladan kepada masyarakat dan berbagi tentang nilai, norma, dan kebiasaan siswa, serta akhlak dan prestasi yang baik, agar dapat menjadi panutan atau role model bagi siswa.

Keberhasilan program pendidikan karakter dapat diketahui dari perwujudan indikator standar kompetensi lulusan (SKL) dalam pribadi peserta didik secara utuh. Keberhasilan pendidikan tersebut: misalnya dapat dilihat dalam setiap rumusan SKL. Sebagai contoh SKL SMP /SMA, adalah sebagai berikut:

1. Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.
2. Memahami kekurangan dan kelebihan diri sendiri.
3. Menunjukkan sikap percaya diri.
4. Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas.
5. Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional.

KESIMPULAN

Dari telaah keseluruhan artikel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter anak remaja. Lingkungan sekolah yang diterapkan oleh kepala sekolah, guru, staf dan warga sekolah memiliki peran penting dalam pembentukan karakter anak remaja. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang diterapkan dapat mempengaruhi dalam pembentukan karakter di berbagai aspek. Selain itu faktor-faktor seperti metode mengajar, hubungan guru-siswa, dan fasilitas sekolah memainkan peran penting dalam perkembangan kepribadian siswa. Keberhasilan program pendidikan karakter dapat dilihat dari implementasi indikator standar kompetensi lulusan dalam peserta didik secara menyeluruh.

DAFTAR RUJUKAN

1. Elce Purwandi, H. Z. 2021. "Analisis Implementasi Budaya Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa." *Jurnal Basicedu*.
2. Eldasisca Dwapatesty, H. I. 2022. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru dan Iklim Sekolah terhadap Karakter Siswa SMP di Kabupaten Solok." *Jurnal Internasional Pendidikan Humaniora dan Ilmu Sosial*.
3. Fitri Indriani, W. A. 2023. "Membangun Karakter Mandiri Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Internasional Reformasi Pembelajaran di Pendidikan Dasar*.
4. Hidayat Ardiansyah, B. P. 2019. "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Moral Siswa Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Moral Kemasyarakatan*.
5. Hikmawati, M.Y. 2022. "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*.
6. Istiqomah Istiqomah, S.E. 2022. "Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar." *Journal of Elementary School*.
7. Lobak Endang Permata Sari, M. L. 2022. "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas III di SD Negeri 124385 Jl. Sawi Pematangsiantar." *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
8. Murod, M. 2022. "Pembentukan Karakter Melalui Internalisasi Nilai-Nilai Keagamaan pada siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Internasional Penelitian dan Analisis Multidisiplin*.
9. Nazifah, R. 2023. "Pengaruh Etika Guru dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Internasional Pendidikan Humaniora dan Ilmu Sosial*.
10. Syaury Palupi, M. M. 2014. "Analisis Peran Sekolah Dalam Membentuk Siswa." *Jurnal Internasional Penelitian dan Review*.